

DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo S. 1982. *Bercocok Tanam Teh*. Bandung: Sumur Bandung.
- Anggorowati., 2008. Analisis Pemetikan Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di Perkebunan Rumpun Sari Kemuning, PT. Abadi Tirta Sentosa, Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah. [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [AOAC] Association of Official Analytical Chemists. 1984. Modified Bailey-Andrew Method (Caffeine). *AOAC Fourteenth Edition*. CAS-58-08-2.
- Artanti AN, Wahyu RN, Discus HS, Fea P. 2016. Perbedaan Kadar Kafein Daun Teh (*Camellia Sinensis* (L.) Kuntze) berdasarkan Status Ketinggian Tempat Tanam Dengan Metode HPLC. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*. 01:37-44
- Ayu L. 2010. Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Pucuk Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di Berbagai Tinggi Tempat. [skripsi]. Yogyakarta: UGM Press.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. *Bangka Barat dalam Angka*. Bangka Barat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. *Bangka Barat dalam Angka*. Bangka Barat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat.
- [Ditjenbun] Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. *Statistik Perkebunan Indonesia 2003-2005 Teh*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan. 24 hal.
- Erdiansyah NP, Yusianto. 2012. Hubungan Intensitas Cahaya di Kebun Dengan Profil Cita Rasa dan Kadar Kafein Beberapa Klon Kopi Robusta. *Pelita Perkebunan*. 28(1): 14-22.
- Hasan, Iqbal M. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hermanto. 2007. Kafein, Peningkatan Pembakaran Lemak dan Performa Endurans. [Available from]. <http://www.chem-is-try.org> [18 Januari 2016].
- Jumin HB. 1992. *Ekologi Tanaman*. Jakarta: CV Rajawali.
- Komes D, Horzic D, Belscak A, Kova cevi c Ganic K, Baljak A. 2009. Determination of Caffeine Content in Tea and Maté Tea by using Different Methods. *Czech J. Food Sci*. 27: 213-216.
- Kusumaningrum I. 2010. Kandungan Vitamin E pada Daun Teh (*Camellia Sinensis* L.). [Skripsi]. Yogyakarta: UGM Press.
- Kusumayadi IWH, Sukewijaya IM, Sumiartha IK, Antara NS. 2013. Pengaruh Ketinggian tempat, Mulsa dan Jumlah Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Rendemen Minyak Sereh Dapur (*Cymbopogon citratus*). *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*. 2(1): 49-55.

- Misra HD. 2008. Study of Extraction and HPTLC – UV Method for Estimation of Caffeine in Marketed Tea (*Camellia sinensis*) Granules. *International Journal of Green Pharmacy*.
- Mokhtar H, Ahmed N. 2000. *Tea polyphenols: Prevention of cancer and optimizing health*. 71:16985-17028.
- Muchtar J. 1988. Budidaya tanaman teh. Gambung: Balai Penelitian Teh dan Kina. 12 hal.
- Mumin A, Kazi F A, Zainal A, Zakir H. 2006. Determination and Characterization of Caffeine in Tea, Coffee, and Soft Drink by Solid Phase Extraction and High Performance Liquid Chromatography (SPE – HPLC). *Malaysian Journal of Chemistry*, 8: 45-51.
- Pambudi J. 2006. Potensi Teh sebagai Sumber Zat Gizi dan Peranannya dalam Kesehatan. http://www.ipard.com/art_perkebun/Jul04-06_jp.asp [01 Februari 2016].
- [PPPG] Pusat Penelitian Perkebunan Gambung. 1992. *Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh*. Bandung: APPI – Puslitbang Gambung. 136 hal.
- [PPTK] Pusat Penelitian Teh dan Kina. 1997. *Petunjuk Kultur Teknik Tanaman Teh. Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia (Eds 2)*. Gambung: PPTK. 151 hal.
- [PPTK] Pusat Penelitian Teh dan Kina. 2006. *Petunjuk Kultur Teknik Tanaman Teh. (Eds 3)*. Gambung: PPTK. 191 hal.
- Primajaya R. 2015. Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Petani dalam Pengembangan Komoditi Teh Tayu di Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat. [skripsi]. Pangkalpinang: Universitas Bangka Belitung.
- [Pusdatin] Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Outlook Teh Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. ISSN:1907-1507.
- Rahayu ER. 2008. Studi Kandungan Timbal (Pb) Dan Pertumbuhan Pucuk Daun Teh (*Camellia Sinensis* (L) O.Kuntze) Di Perkebunan Gunung Mas Ptpn Viii Cisarua, Bogor Jawa Barat. [skripsi]. Bogor: IPB Press.
- Rebecca LJ, Seshiah C, Tissopi T. 2014. Extraction Of Caffeine From Used Tea Leaves. *The Annals of "Valahia" University of Targoviste. Department of Industrial Biotechnology, Bharath University, Agaram Road, Selaiyur, Chennai-73*. 173.
- Rohdiana D. 2015. Teh: Proses, Karakteristik dan Komponen Fungsionalnya. *Food Review Indonesia*. 10(8): 34-37.
- Setyamidjaja D. 2000. *Teh: Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sharma PK, Ali M, Yadav DK. 2011. Physicochemical and Phytochemical Evaluation of Different Black Tea Brands. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*. 1(3): 121-124.

- Soehardjo, Djiman, Hartati S. 1996. *Teh*. Sumatera Utara: PT. Perkebunan Nusantara IV.
- Sudarmi. 1997. *Kafein dalam Pandangan Farmasi*. Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sumatera Utara (USU).
- Suseno H. 1977. Beberapa Aspek Fisiologis Tanaman Teh. *Warta Balai Penelitian Teh dan Kina, Gambung*. 3(4) : 263-268.
- Syah A. 2006. *Taklukan Penyakit dengan Teh Hjau, Cet.1*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Syahfitri N. 2009. *Berat dan Lama Waktu Penyeduhan Teh*. Medan: FMIPA USU.
- Tindaon RF. 2009. Identifikasi Sistem Produksi Teh di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Bah Butong. [skripsi]. Medan: USU Press.
- Towaha J. 2013. Kandungan Senyawa Kimia pada Daun Teh (*Camellia sinensis* L.). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 3(19).
- Tuminah S. 2004. Teh [*Camellia sinensis* O.K. var. *Assamica* (Mast)] sebagai Salah Satu Sumber Antioksidan. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*. 144: 52-54.
- Wanyika HN, Gatebe EG, Gitu LM, Ngumba EK, Maritim CW. 2010. Determination of Caffeine Content of Tea and Instant Coffee Brands Found in the Kenyan Market. *African Journal of Science*, 4:353-358.
- Winarsi H. 2007. *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Hal. 77, 147-155.
- Yuningsih R, Samingan, Muhibbuddin. 2012. Pengaruh Berat dan Lama Waktu Penyeduhan terhadap Kadar Kafein Teh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Biologi Edukasi*. 4(2): 82-87.